

# DESA TEMATIK

## ***PAYUNG***



# DESA PAYUNG

DESA SENTRA USAHA KREATIF

@pemdespayung\_

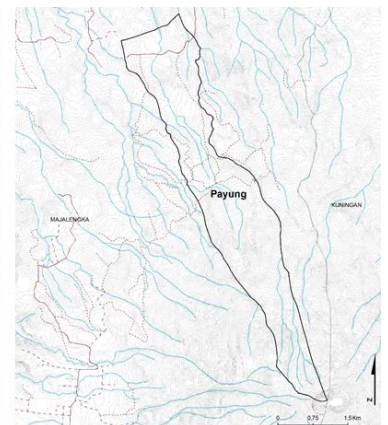
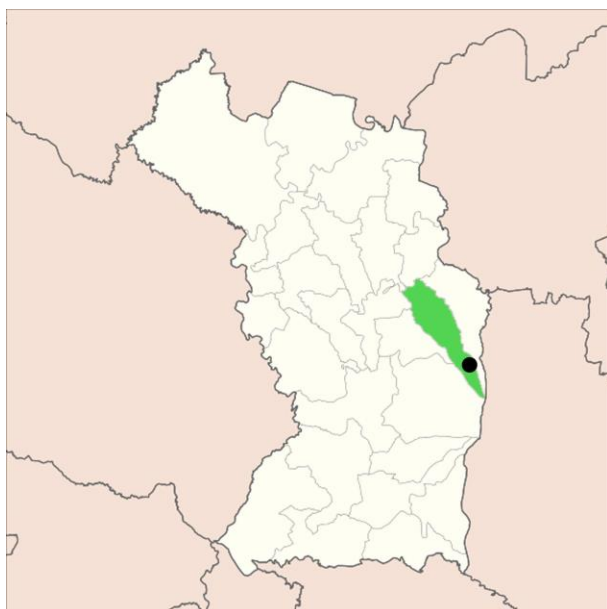


# DAFTAR ISI

## PENDAHULUAN

### 1. Karakteristik Fisik

#### a. Orientasi Lokasi



## **Posisi Desa Payung terhadap Kabupaten Majalengka**

Payung adalah sebuah desa yang berada di bawah kaki Gunung Ciremai termasuk kedalam Kecamatan Rajagaluh, Kabupaten Majalengka. Berada di bagian Desa Payung merupakan desa terluas di Kecamatan Rajagaluh dengan luas area 1.250 Ha. Rincian Guna lahan adalah:

- pemukiman 137 Ha,
- Persawahan 102,525 Ha,
- Perkebunan 310 Ha,
- Prasarana umum 688,355 Ha dan
- lainnya 12,12 Ha.

Desa Payung terdiri dari empat dusun yaitu Dusun Badakdua, Dusun Girimulya, Dusun Mulyasari, dan Dusun Pamaranginan.

Desa Payung berada di bagian tengah - Timur Majalengka, dan dibatasi oleh:

Sebelah selatan: Gunung Ciremai

Sebelah utara: Desa Sindangpano

Sebelah barat: Desa Teja

Sebelah timur: Desa Bantaragung

.

### **b. Bentang wilayah**

Desa payung berada di elevasi 539-3054 mdpl. Bentang wilayah berupa pegunungan. Sebagian wilayah masuk ke Taman Nasional Gn Ciremai dan merupakan Hulu DAS Ciwaringin. Jenis tanah adalah endapan vulkanik, tanah subur dan banyak digunakan sebagai lahan pertanian kering, perkebunan dan sebagian sebagai Hutan Tropis.

Dengan keadaan tanah dan lokasi yang demikian, Desa payung terekspos pada resiko kebakaran, banjir, longsor dan rawan pergerakan tanah. Sehingga pemeliharaan dan perlindungan area pegunungan/ atas sangat krusial untuk keberlangsungan warga yang tinggal di bagian bawah.

## **2. Karakteristik Sosial Budaya**

### **a. Identitas Budaya**

Jika ada event atau acara tahunan di desa, misal syukuran panen, dll masukin disini ya pak. Atau ciri khas budaya yang sekarang masih ada / dilakukan di desa.

Ciri khas budaya Desa Payung yang saat ini masih dianut yaitu gotong royong. Gotong royong di desa Payung tergolong banyak, seperti Babanton, Ngobeng, Jiwa (Kerja Bakti) dll. Selain itu juga ada budaya yang menjadi kearifan lokal, yakni Bongkar Bumi, Babarit, Mapag Sri, Marak (Tangkap Ikan) di Situ Janawi dll.

## **b. Perkembangan Desa**

Dalam 5 tahun ke belakang Desa Payung mulai berkembang dengan munculnya destinasi wisata yang didukung dengan adanya para pelaku UKM yang menjadi penunjang pariwisata.

## **c. Pemerintahan**

**Pada periode ke-2 kepemimpinan Bpk. Jamsa yakni dari tahun 2017 sampai saat ini sudah beberapa upaya yang dilakukan untuk mendukung ekonomi kreatif. Contohnya, pemberian akses legalitas suatu kelompok usaha dan pengembangan SDM berupa pemberian pelatihan usaha.**

## **d. Sosial Kependudukan**

### **1. Pertumbuhan dan kepadatan penduduk**

Berdasarkan aspek demografi, Desa Payung memiliki jumlah penduduk sebanyak 4150 jiwa, yang terdiri dari 2,054 penduduk laki-laki dan 2,096 penduduk perempuan. Mayoritas warga Desa Payung berasal dari etnis sunda. Masyarakat Desa Payung masih menjunjung tinggi nilai kerja sama dan gotong royong. Salah satu kegiatan rutin yang dilakukan di Desa Payung yaitu pengajian. Kegiatan pengajian ini rutin dilakukan setiap minggunya. Karakteristik masyarakat Desa Payung terbilang cukup ramah terhadap pendatang baru.

### 3. DESA PAYUNG

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	170	143	313	118,88
5-9	137	166	303	82,53
10-14	193	143	336	134,97
15-19	127	155	282	81,94
20-24	86	134	220	64,18
25-29	115	140	255	82,14
30-34	126	131	257	96,18
35-39	172	181	353	95,03
40-44	194	170	364	114,12
45-49	151	157	308	96,18
50-54	132	122	254	108,20
55-59	134	108	242	124,07
60-64	97	111	208	87,39
65-69	77	75	152	102,67
70-74	54	58	112	93,10
75+	85	95	180	89,47
Jumlah	2.050	2.089	4.139	98,13
0-14	500	452	952	110,62
15-64	1.334	1.409	2.743	94,68
65 +	216	228	444	94,74
Dependency Ratio	53,67	48,26	50,89	

Sumber : BPS Kabupaten Majalengka, Proyeksi Penduduk 2010-2020

Mata pencaharian mayoritas adalah petani.

## 2. Pendidikan:

Mayoritas latar belakang pendidikan masyarakat Desa Payung adalah lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sekolah Menengah Pertama.

Desa/ Kelurahan	Sekolah Dasar								
	Sekolah			Murid			Guru		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
003 Payung	3	-	3	430	-	430	20	-	20

**Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Desa di Kecamatan Rajagaluh , 2019/2020**

Desa/ Kelurahan	Sekolah Menengah Pertama (SMP)								
	Sekolah			Murid			Guru		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
003 Payung	1	-	1	276	-	276	17	-	17

**Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Desa di Kecamatan Rajagaluh , 2019/2020**

Desa/ Kelurahan	Sekolah Menengah Atas (SMA)								
	Sekolah			Murid			Guru		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
003 Payung	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Desa di Kecamatan Rajagaluh , 2019/2020**

Desa/ Kelurahan	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)								
	Sekolah			Murid			Guru		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
003 Payung	-	-	-	-	-	-	-	-	-

### 3. Kesehatan:

**Tabel 4.2.1 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Rajagaluh, 2019**

Kelurahan/Desa	Rumah Sakit	Puskesmas	Pustu	Posyandu	Apotek
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
003 Payung	-	-	1	4	-

### 3. Karakteristik Ekonomi



## **a. Tingkat Kesejahteraan**

Mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Payung adalah petani. Banyak potensi hasil perkebunan/ pertanian lahan kering seperti teh, kopi, sayuran, buah buahan, bambu, dll. Selain itu terdapat banyak beberapa industri pariwisata dan industri usaha kreatif yang sedang dikembangkan.

Terdapat 52 toko kelontong dan 4 kedai makanan di desa Payung.  
Terdapat 1 embung desa.

**Peran pemerintah dalam menunjang ekraf ini, apakah sudah ada atau belum, jika ada sebutkan saja contohnya pak**

## **b. Aset**

### **1. Infrastruktur Jalan dan akses**

Kondisi infrastruktur fisik dari, ke dan di dalam Desa Payung masih tergolong kurang memadai, terutama akses jalan yang sempit dan beberapa ruas jalan ada yang rusak. Ditambah lagi dengan tidak adanya transportasi publik yang menjangkau area desa payung kecuali mobil pick up yang disewakan warga membuat akses ke Desa Payung cukup sulit jika tidak memiliki kendaraan pribadi. Namun, dari segi sarana komunikasi dan informasi, air bersih, kesehatan, energi dan penerangan, sudah cukup baik.

Prasarana komunikasi dan informasi di Desa Payung meliputi adanya pelanggan GSM/Handphone, sinyal telepon seluler/tower, TV, dan Parabola. Prasarana air bersih di Desa Payung berasal dari mata air yang ada di Desa Payung. Kedepannya, jika desa Payung banyak dikunjungi wisatawan, pemeliharaan sumber mata air perlu digalakan, untuk melindungi sumber kehidupan warga desa itu sendiri dan pemeliharaan lingkungan yang merupakan daya jual desa.

### **2. Perumahan**

Dalam kurun waktu 2015-2021 sudah sekitar 10 rumah yang sudah mendapatkan bantuan RUTILAHU.

### **3. Kesehatan**

Desa Payung juga menyediakan prasarana dan sarana kesehatan yaitu adanya puskesmas pembantu dan bidan desa yang terdiri dari 4 Posyandu, dan 1 puskesmas pembantu.

### **4. Sarana pendidikan:**

Fasilitas dan sarana pendidikan di Desa Payung berjumlah 5 unit, dengan rincian 3 Sekolah Dasar, 1 Sekolah Menengah Pertama, dan 3 Madrasah.

### **5.Sarana keagamaan:**

Terdapat 4 mesjid dan 21 mushola di desa Payung.



## **6.Sarana Olahraga:**

Desa Payung memiliki sarana olahraga satu lapangan sepak bola , dua lapangan futsal, lima lapangan bola volly dan satu lapang badminton indor.Tidak menutup kemungkinan kedepannya sudah diagendakan GOR yang memadai dan refresentatif.

### **c. Ekonomi kreatif dan wisata**

Desa Payung memiliki potensi wisata yang menarik dengan mengandalkan keindahan alamnya yang masih asri. Beberapa potensi yang saat ini sedang dikembangkan sebagai objek wisata, seperti Situ Janawi, Curug Cinini Nini, dan Kebun Teh Sadarehe. Selain itu terdapat juga kawasan lainnya yaitu Cikadongdong River Tubing di Blok Salasa yang sudah menerima penghargaan sebagai wisata air nasional, sawah terasering dan Gn Ciwaru di Blok jumat / Cimerang, dan hutan pinus di blok Badak Dua. Diperlukan adanya kemudahan akses yang saling terkoneksi antar pusat kegiatan dan potensi wisata agak bisa berkembang lebih baik, namun juga dengan framework yang baik yang bisa memfilter efek samping pariwisata agar tidak merusak nilai nilai kearifan lokal masyarakat. Selain sektor pariwisata, sektor pertanian menjadi salah satu mata pencaharian utama masyarakat di Desa Payung.

Komoditas pertanian yang paling banyak diusahakan oleh masyarakat adalah tanaman padi, kol, dan sawi putih. Selain itu juga ada kopi, buah buahan, dan bambu. Pada sektor peternakan, komoditas yang paling banyak diusahakan adalah ayam potong. Selain itu, di sektor perkebunan, komoditas yang diunggulkan dari Desa Payung adalah tanaman teh, cengkeh, dan menteng. Hasil olahan produk perkebunan yang saat ini sedang dikembangkan adalah produk teh dari perkebunan teh sadarehe dan produk minuman sari buah kapundung, atau yang lebih dikenal dengan buah menteng.

Selain itu, kami memiliki komoditas buah Melinjo yang cukup melimpah setiap tahunnya sehingga kami menjadi pemasok bahan baku Emping.

Kuliner:

- Keripik
- sarindung
- Gula semut

Kriya:

- Anyaman Bambu
- Anyaman Rotan

Seni pertunjukan:

- Degung
- Sandiwara

# ANALISIS

## 1. Brand Identitas

Kondisinya yang berada di pegunungan membuat identitas Payung sebagai area hijau pegunungan dan wisata air yang begitu melekat. Untuk mengimbangnya perlu digalakan bidang industri kreatif yang bisa menjadi penunjang wisata alamnya. Beberapa potensi yang ada adalah di bidang kuliner, dan penjualan gears alat olahraga air dan pegunungan.

Dengan adanya wisata alam mandiri di desa Payung, maka kiranya faktor penunjang wisata tersebut menjadi bidang yang diandalkan. Yakni, pengembangan bidang kuliner yang bahan baku utamanya merupakan komoditas asli desa Payung.

## 2. Pemetaan aktor

*Aktor aktor yang sudah terlibat maupun potensial untuk terlibat siapa aja, bisa dikategorikan abcgm dibawah:*

- a. **Akademisi:**  
**Perangkat sekolah Guru dan Murid, SD, SMP, dan SMK, KNM dari berbagai Universitas.**
- b. **Bisnis:** Pelaku industri kreatif, pelaku bisnis kuliner, pengelola wisata camping, wisata air, dan lain lain. Terdapat potensi untuk bekerja sama dengan brand brand olahraga dalam menciptakan event skala nasional. Misal marathon gunung, wisata berbasis desa (home stay) atau kompetisi arung jeram, dan lain lain.
- c. **Community:** Karang taruna, RPM, MPA, PKK dan PA Raksa Giri.
- d. **Government:** Perangkat Desa, BPD, LPM, Kecamatan, Kabupaten, dan Provinsi, Bumdes.
- e. **Media:** Media cetak dan elektronik, sosial media, dan e-commerce.

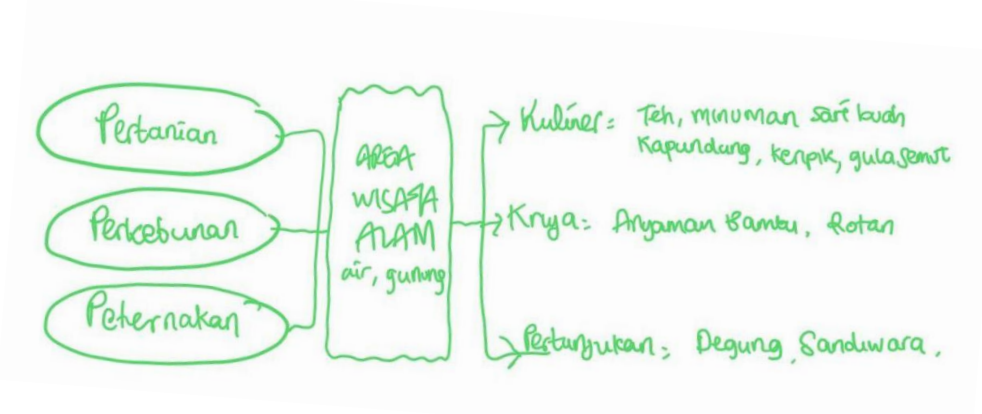
## 3. Pemetaan Fisik Geografis

Dibalik keindahan dan potensi alamnya yang banyak, terdapat vulnerability. Karena areanya yang berupa pegunungan, dan merupakan bagian dari Taman Nasional Gn Ciremai, pemeliharaan lingkungan sangat penting. Desa payung memiliki resiko banjir di bagian hilir jika area hulu tidak dilestarikan/dirawat dengan baik, juga terdapat resiko longsor dan pergerakan tanah. Berdasarkan data bps, terdapat 2 kejadian longsor, dan 2 kali kejadian angin/puting beliung di desa payung tahun 2018, dan terjadi kebakaran hutan pada waktu kemarau panjang di area Taman Nasional. Setiap pembangunan area wisata harus diawasi dengan baik, karena

keberlangsungan area wisata tersebut secara langsung bergantung terhadap kesehatan ekosistem alam Desa Payung itu sendiri.

#### 4. Pemetaan Ekonomi Kreatif dan Wisata

Desa payung memiliki keunggulan di bidang pemandangan alamnya yang asri dan bermacam macam potensi kegiatan outdoor seperti wisata air dan gunung tapi lemah dalam bidang ekonomi kreatif. Meskipun demikian, Desa Payung memiliki beberapa potensi ekonomi kreatif yang bisa dikembangkan dari hasil bumi, yaitu komoditas Teh, sayuran dan buah buahan.



## 5. Analisis sektor unggulan

Payung terkenal dengan wisata air arung jeram yang sudah terkenal secara nasional, yaitu Cikadongdong.



## 6. Alternatif Implementasi Rencana

1. Pembiayaan
2. Kolaborasi Aktor
3. Pengembangan Pasar
4. Penyiapan Pendukung
5. Penguatan Rantai Kreasi

**Strategi: (berdasarkan rantai kreasi: kreasi>produksi>distribusi>konsumsi>konservasi)**

### Pengembangan Kreasi

	Sasaran	Aktor yang akan terlibat	Penyiapan pendukung			Rencana pembiayaan	Penguatan rantai kreasi (agar usaha berkelanjutan)
			Infrastruktur pendukung	Teknologi yang dibutuhkan	Kalender event		
Lokal	Inovasi produk-produk baru Melinjo	Masyarakat, Pemdes, Komunitas dan Media	Rumah produksi	alat produksi		PADES	Penambahan produk turunan dari Melinjo dan bahan baku lainnya yang tersedia di Desa Payung

Regional							
Nasional							
Internasional / export							

### Pengembangan Produksi

	Sasaran	Aktor yang akan terlibat	Penyiapan pendukung			Rencana pembiayaan	Penguatan rantai kreasi (agar usaha berkelanjutan)
			Infrastruktur pendukung	Teknologi yang dibutuhkan	Kalender event		
Lokal	Pengoptimalan kualitas produk sesuai kebutuhan pasar	Pelaku usaha dan Pemdes	Rumah produksi	Alat produksi		PADES	Penambahan varian rasa baru dari produk Melinjo
Regional							
Nasional							
Internasional / export							

### Pengembangan Distribusi

	Sasaran	Aktor yang akan terlibat	Penyiapan pendukung			Rencana pembiayaan	Penguatan rantai kreasi (agar usaha berkelanjutan)
			Infrastruktur pendukung	Teknologi yang dibutuhkan	Kalender event		
Lokal	Pengoptimalan pemasaran melalui pemanfaatan outlet-outlet wisata	Masyarakat, Pelaku Wisata, Pemdes, Penanggung jawab outlet.	Outlet-outlet di objek wisata.	Scanner dan mesin kasir		Dana Desa, PADES dan Investor	Pemberlakuan sistem konsinyasi
Regional	Pengoptimalan pemasaran melalui media sosial	Pelaku usaha dan media	Media sosial dan e-commerce	smartphone			Pemberlakuan promo yang menarik
Nasional							
Internasional /							

export							
--------	--	--	--	--	--	--	--

### Pengembangan Konsumsi

	Sasaran	Aktor yang akan terlibat	Penyiapan pendukung			Rencana pembiayaan	Penguatan rantai kreasi (agar usaha berkelanjutan)
			Infrastruktur pendukung	Teknologi yang dibutuhkan	Kalender event		
Lokal	Terpenuhinya permintaan konsumen di tingkat lokal	Pelaku usaha dan masyarakat	Penyediaan gerai pemasaran	Packaging, Scanner dan mesin kasir		Dana Desa, PADES dan Investor.	Menjual produk dengan harga terjangkau
Regional							
Nasional							
Internasional / export							

### Pengembangan Konservasi



	Sasaran	Aktor yang akan terlibat	Penyiapan pendukung			Rencana pembiayaan	Penguatan rantai kreasi (agar usaha berkelanjutan)
			Infrastruktur pendukung	Teknologi yang dibutuhkan	Kalender event		
Lokal	Menjaga ketersediaan bahan baku	Petani, Pemdes, Komunitas dan pelaku usaha	Bibit Melinjo	pupuk			Melakukan reboisasi
Regional							
Nasional							
Internasional / export							

### PETA JALAN

Etape berupa road map, per etape dengan detail.

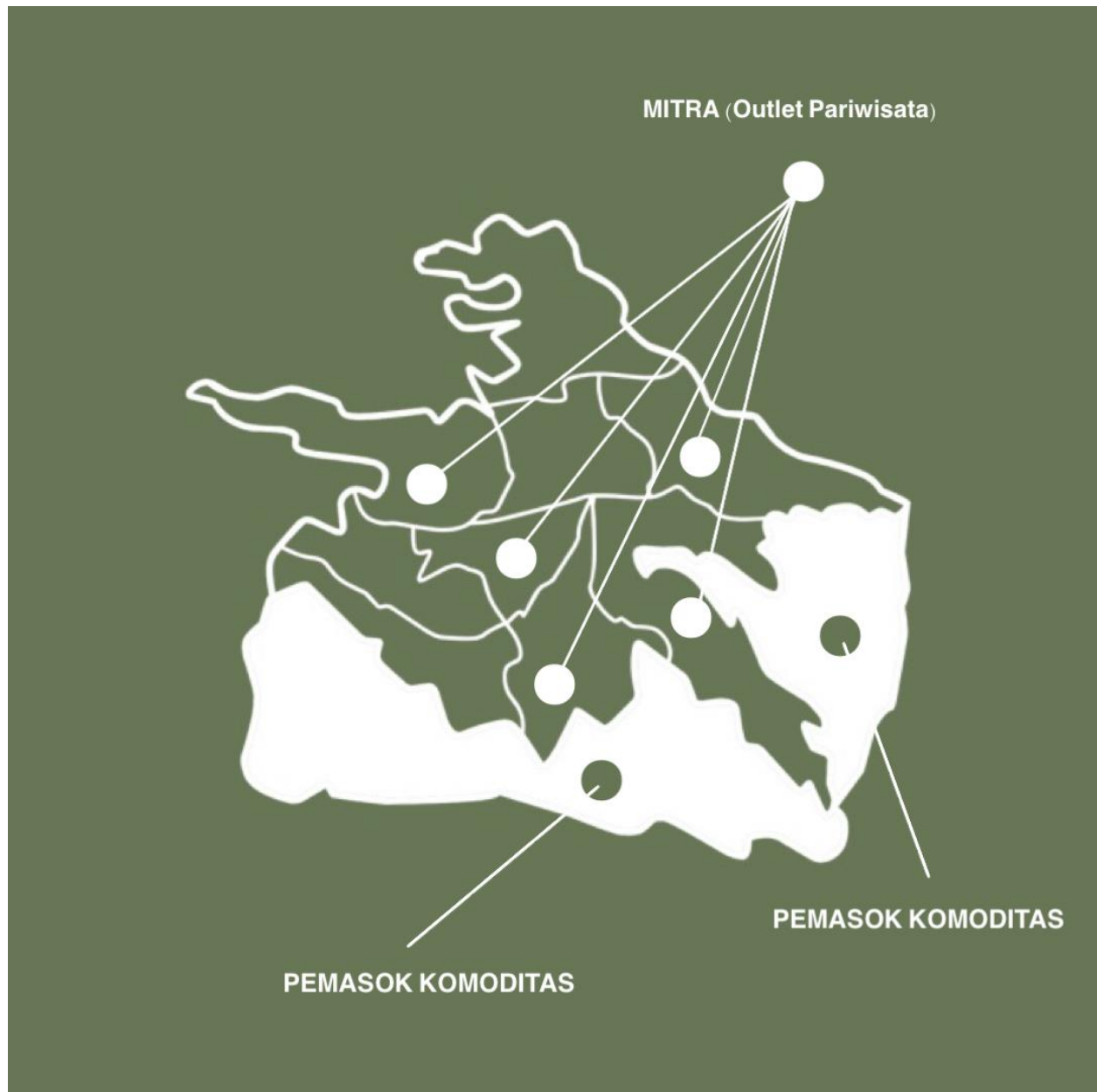
Tahun	Strategi (PROGRAM, KEGIATAN, TARGET TERUKUR, KEBIJAKAN)				
	Kreasi	produksi	distribusi	konsumsi	konservasi
2023	<b>Program:</b> Penambahan Varian produk baru berupa Keripik Emping Melinjo <b>Kegiatan:</b> Eksplorasi dari bahan baku Melinjo <b>Target:</b> Terciptanya Keripik Emping Melinjo yang berkualitas sesuai selera Pasar	<b>Program:</b> Penambahan jumlah produksi <b>Kegiatan:</b> Pelatihan pembuatan Keripik Emping Melinjo yang berkualitas <b>Target:</b> Meningkatkan nilai jual dari bahan baku Melinjo yang melimpah dari Petani.	<b>Program:</b> Pemanfaatan outlet dan gerai serta Media Online berdasarkan survei pasar <b>Kegiatan:</b> Survey bahan baku dan permintaan pasar <b>Target:</b> Meningkatnya perekonomian petani dan pelaku usaha	<b>Program:</b> Pemenuhan permintaan konsumen/pasar dengan adanya varian baru <b>Target:</b> Terpenuhinya permintaan pasar dengan bertambahnya varian baru	<b>Program:</b> Pemeliharaan bahan baku dan kualitas produk <b>Kegiatan:</b> Sosialisasi kepada petani tentang bahan baku yang berkualitas <b>Target:</b> Memutus mata rantai tengkulak yang berdampak meningkatnya nilai jual
1.					

2. dst					
2024	<b>Program:</b> Pengembangan usaha, ke bidang usaha yang lain. <b>Kegiatan:</b> Penggalian gagasan dari berbagai elemen masyarakat <b>Target:</b> Terciptanya ide gagasan baru yang dapat meningkatkan nilai ekonomi masyarakat	<b>Program:</b> Melakukan produksi cendra mata <b>Kegiatan:</b> Pelatihan inovasi kreasi cinderamata yang berbasis bahan baku lokal <b>Target:</b> Terpenuhinya permintaan wisatawan	<b>Program:</b> Pemanfaatan outlet dan gerai serta Media Online berdasarkan survei pasar <b>Kegiatan:</b> Survey bahan baku lokal yang melimpah <b>Target:</b> Meningkatnya perekonomian masyarakat dan pelaku usaha	<b>Program:</b> Pemenuhan permintaan konsumen/pasar dengan adanya inovasi dari cendera mata <b>Target:</b> Terpenuhinya permintaan pasar dengan inovasi cendera mata berkarakter muatan lokal	<b>Program:</b> Pemeliharaan bahan baku dan kualitas <b>Kegiatan:</b> Menggali potensi bahan baku yang inovatif <b>Target:</b> Meningkatkan pendapatan ekonomi pelaku usaha dan masyarakat
1.					
2027					
1.					
2030					
1.					

LAMPIRAN  
Peta Tematik  
Aktor  
Mitra

Bertransformasi dari ketergantungan pada sumber daya alam menjadi daya saing manufaktur dan jasa modern yang mempunyai nilai tambah tinggi bagi kemakmuran bangsa.

### ***Peta Tematik***



### **Aktor**

1. **Akademisi:**  
Perangkat sekolah Guru dan Murid, SD, SMP, dan SMK, KNM dari berbagai Universitas.
2. **Bisnis:** Pelaku industri kreatif, pelaku bisnis kuliner, pengelola wisata camping, wisata air, dan lain lain. Terdapat potensi untuk bekerja sama dengan brand brand olahraga dalam menciptakan event skala nasional. Misal marathon gunung, wisata berbasis desa (home stay) atau kompetisi arung jeram, dan lain lain.
3. **Community:** Karang taruna, RPM, MPA, PKK dan PA Raksa Giri.
4. **Government:** Perangkat Desa, BPD, LPM, Kecamatan, Kabupaten, dan Provinsi, Bumdes.

## 5. Media: Media cetak dan elektronik, sosial media, dan e-commerce.

### **Mitra**

- **Outlet Pariwisata**
- **Media Online**
- **Reseler**

Tema: Desa Sentra Usaha Kreatif

Lokasi penting: Blok Salasa RT/RW 002/001 Desa Payung

Aktor penghela: Koperasi Payung Raksa Giri

Fokus Strategi : Produksi dan Kreasi serta Pemasaran

### **SEJARAH DESA PAYUNG**

Ketika mengungkap sejarah **Desa Payung** tidak terlepas dari pengungkapan sejarah Desa Sindangpano, karena Desa Payung merupakan pemekaran dari Desa Sindangpano. Desa Sindangpano sendiri dulu dikenal dengan nama Desa Koleberes, sedangkan Desa Payung merupakan Kampung Tarikolot cantilan Desa Koleberes. Adapun wilayahnya sangat luas meliputi enam desa pada saat ini, yakni : Desa Babakan Kareo, Desa Singawada, Desa Sindangpano, Desa Bantaragung, dan Desa Sadomas.

Sejarah Desa Payung tidak terlepas dari perjalanan Dua Budak (sebenarnya orang tua yang kerdil) yang mengiringi seorang utusan sunan gunung jati Cirebon menuju ke pertemuan para wali di puncak gunung ciremai. Ketika rombongan tiba di Koleberes, mereka berhenti untuk beristirahat dibawah sebuah pohon beringin yang sangat rindang. Sambil beristirahat mereka bermusyawarah merencanakan apa yang akan ditempuh atau diperbuat. Setelah melepas lelah mereka melanjutkan perjalanan, tanpa disadari sebuah “payung” tertinggal ditempat mereka beristirahat (hingga sekarang payung tersebut menjadi batu/batu payung yang terletak di Cilengkeng). Dua Budak pun akhirnya menangis disebuah tanjakan,. Saking kerasnya tangisan suaranya mirip “Bangbara” dan tanjakan tersebut kini dikenal dengan nama tanjakan Sibangbara. Rombongan pun akhirnya memutuskan untuk tidak mengambil payung yang tertinggal, mereka lebih memilih untuk

melanjutkan perjalanan. Tiba disuatu tempat, rombongan berhenti dan kedua budak disuruh menunggu, sementara utusan sunan melanjutkan perjalanan tanpa mengikutsertakan kedua budak. Kesetiaan kepada tuan, membuat dua budak tak beranjak dari tempat dimana tuannya meninggalkannya. Hari berganti hari penantianpun tak kunjung pasti karena tuan tak pernah kembali. Sampai pada suatu hari, dua budak tersebut nurus atau amblas kedalam perut bumi, kejadian tersebut tidak lepas dari perhatian pembuat gula aren. Tempat tersebut diberi ciri atau tanda dan sampai sekarang tempat tersebut dikenal dengan nama Kabuyutan Budak Dua.

Seiring dengan perputarannya waktu, penguasa koleberes pun berganti. Pada masa kuwu koleberes dijabat oleh Demang Abdurrahman, adiknya bernama Demang Abdurrahim berkeinginan untuk memiliki daerah kekuasaan tersendiri lepas dari koleberes. Atas kebijakan Demang Abdurrahman, keinginan itu diluluskan untuk menentukan batas wilayahnya sendiri. Nama wilayah yang akan dipimpin Kiai Haji Demang Abdurrahim diberi nama “Desa Payung” sebagai peringatan kepada Payung yang tertinggal oleh budak dua. Sedangkan Koleberes diganti namanya menjadi Sindangpano yang berarti tempat singgah dan musyawarah yang diambil dari tempat rombongan Dua Budak beristirahat.

Ketika Revolusi kemerdekaan berlangsung, Desa Payung merupakan basis TNI dan di desa ini pula terjadi penyerahan tentara Belanda kepada TNI. Karenanya Desa Payung dikenal juga dengan sebutan “Jogja Kecil”.

Berikut ini adalah orang-orang yang pernah menjabat kuwu di Desa Payung dari sejak berdiri sampai sekarang :

1. KH. Demang Abdurrahim
2. ....
3. ....
4. Ngabihi
5. Emuk
6. Nurkasan
7. Madrapi
8. Murtawi
9. Jaya Sentana
10. Eni Sukaeni (1920-1941)
11. Akrib Suta Atmaja
12. Kosim
13. P Saryadi
14. O. Jumaedah
15. Nono Suparno



16. Rakhmat

17. Jamsa